

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KUFUR NIKMAT DALAM SURAH YUNUS AYAT  
21-25 PERSPEKTIF BUYA YAHYA DI CHANNEL AL-  
BAHJAH TV**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**SITI NUR AISYAH**  
**NIM : 12130221363**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II**

**Dr. Khotimah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF**  
**KASIM RIAU**  
**1447 H/2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: " KUFUR NIKMAT DALAM SURAH YUNUS AYAT 21-25  
PERSPEKTIF BUYA YAHYA DI CHANNEL AL-BAHJAH TV"

Nama : Siti Nur Aisyah

NIM : 12130221363

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA  
NIP. 19850829 201503 1 002

**Sekretaris**

Dr. Fatmah Taufik Hidavat, Lc., MA  
NIK. 130 321 005

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

Dr. H. Masvuri Putra, Lc. M.Ag  
NIP. 19710422200701 1 019

**Penguji IV**

Drs. Saifullah, M.Us  
NIP. 19660402 199203 1 002





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

NAMA : SITI NUR AISYAH  
 NIM : 12130221363  
 PROGRAM STUDI : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
 JENJANG : STRATA 1 (S1)  
 JUDUL SKRIPSI : KUFUR NIKMAT DALAM SURAH YUNUS AYAT 21-25PERSPEKTIF BUYA YAHYA DI CHANNEL AL-BAHJAH TV

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

Pekanbaru, 03 - Juli 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. Ma  
NIP. 198508292015031002

Disetujui Oleh,  
Penasehat Akademik

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. Ma  
NIP. 198508292015031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Nixon Lc., M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Siti Nur Aisyah
NIM	: 12130221363
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Kufur Nikmat Dalam Surah Yunus Ayat 21-25 Perspektif Buya Yahya Di Channel Al-Bahjah Tv

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

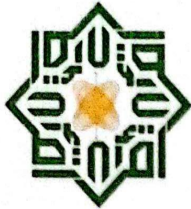
Pekanbaru, 25 Juni 2025  
Pembimbing I

**Dr. H. Nixon Lc., M.Ag**  
NIP. 196701172006041002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Khotimah, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

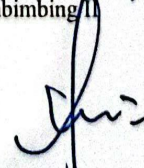
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Siti Nur Aisyah
NIM	: 12130221363
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Kufur Nikmat Dalam Surah Yunus Ayat 21-25 Perspektif Buya Yahya Di Channel Al-Bahjah Tv

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3-7-2025  
Pembimbing



**Dr. Khotimah, M.Ag**  
NIP. 197408162005012002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Aisyah  
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 17 April 2003  
 NIM : 12130221363  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Proposal : KUFUR NIKMAT DALAM SURAH YUNUS AYAT 21-25  
 PERSPEKTIF BUYA YAHYA DI CHANNEL AL-BAHJAH TV.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 08 Juli 2025

mbuat Pernyataan,  
  
 METERA TEMPEL  
 1AMX386041369

**SITI NUR AISYAH**  
**NIM. 12130221363**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan berhasil”

**Buya Hamka**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **KUFUR NIKMAT DALAM SURAH YUNUS AYAT 21-25 PERSPEKTIF BUYA YAHYA DI CHANNEL AL-BAHJAH TV**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag). Sholawat dan salam kita ucapkan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi kita, Rasul kita Muhammad Saw, yang kelak akan memberi syafaat kepada ummatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini. Mengingat keterbatasan ruang, penulis tidak dapat menyebutkan seluruh nama satu persatu. Namun, penulis berharap semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Nasri dan Ibunda Sariana yang telah menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala usaha, perhatian dan do'a yang selama ini selalu membersamai penulis. Semoga Papa dan Omak selalu Allah jaga, diberikan kesehatan, umur panjang, keberkahan umur dan rezeki.
2. Terima kasih kepada abang kandung penulis Syafrianto, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis didalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si, Ak., CK beserta jajarannya yang telah memberi penulis kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag beserta Wakil Dekan I Ayahanda Drs. Iskandar Arnel, M.A., Ph.D., Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur, S.Th., MIS., serta Wakil Dekan III Ayahanda Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian studi.
  5. Terimakasih kepada Ayahanda Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A dan Ayahanda Syahrul Rahman, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
  6. Terimakasih kepada Ayahanda Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat, saran, bimbingan, motivasi dan masukan kepada penulis selama menjalankan pendidikan sejak awal hingga akhir semester ini.
  7. Terimakasih Ayahanda Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibunda Dr. Khotimah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis, serta ilmu yang telah diberikan dalam proses penyelesaian Skripsi ini. Terima kasih banyak atas nasehat, motivasi, dan arahan yang diberikan kepada penulis selama ini.
  8. Terimakasih kepada Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin yang memberikan banyak ilmu dan pelajaran sejak awal hingga akhir semester, penulis mohon ridhonya, semoga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat serta menjadi amal jariyah.
  9. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar baik dari pihak ayah maupun pihak ibu, karena telah banyak memberikan dukungan, do'a dan harapan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
  10. Terimakasih kepada seluruh sahabat penulis Wulandari, Nurul Hafizah, Sulfanny, Fadhilah Kurnia Jisma, Devi Rezi Cahyani, dan Syefika Septia Rahmah. Yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada penulis selama ini, semoga kalian semua selalu Allah lindungi dimanapun kalian berada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman Saqta-E angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan sedari awal perkuliahan sampai akhir ini, atas semua kenangan dan kebaikannya, semoga kalian semua sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Pekanbaru, 06 Juli 2025

SITI NUR AISYAH  
NIM. 12130221363

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

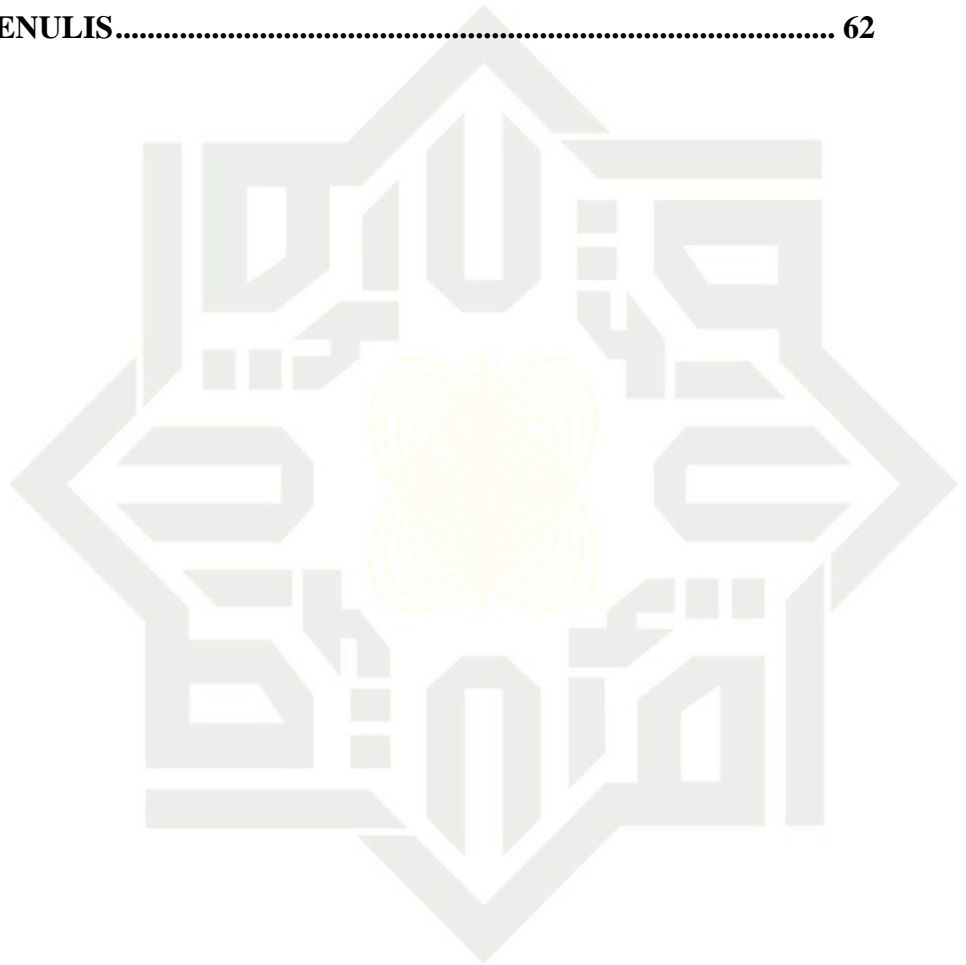
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>ملخص البحث .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Identifikasi Masalah .....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Rumusan Masalah .....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
B. Kajian Yang Relevan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	21
C. Sumber Data.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>24</b>
A. Penjelasan Buya Yahya Mengenai Surah Yunus Ayat 21-25 Melalui Ceramah di Channel Al-Bahjah TV. ....	24



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Relevansi Fenomena Kufur Nikmat Dengan kandungan Surah Yunus ayat 21-25.....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>Biodata Penulis.....</b>	<b>62</b>



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Penjelasan Surah Yunus Ayat 21, .....	24
Gambar 4. 2 Penjelasan Surah Yunus Ayat 22 .....	28
Gambar 4. 3 Penjelasan Surah Yunus Ayat 23 .....	32
Gambar 4. 4 Penjelasan Surah Yunus Ayat 24 .....	36
Gambar 4. 5 Penjelasan Surah Yunus Ayat 25 .....	39
Gambar 4. 6 Penjelasan Buya Yahya Tentang Surah Yunus Ayat 21-25 Yang Di Sampaikan Melalui Channel Youtube Al-Bahjah TV.....	41

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhomeh* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	Misalnya	قال	menjadi	Qâla
Vokal (I) panjang	= Î	Misalnya	قيل	menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang	= Û	Misalnya	دون	menjadi	Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	Misalnya	قول	Menjadi	Qawlun
Diftong (ay)	= ئ	Misalnya	خثر	Menjadi	Khayrun

#### C. Ta' marbuthah (ة)

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ 'Allâh kâna wa mâ lam yasya 'lam yakun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Kufur Nikmat Dalam Surah Yunus Ayat 21-25 Perspektif Buya Yahya Di Channel Al-Bahjah TV*”. Kufur nikmat adalah sikap manusia yang mengingkari nikmat Allah Swt. atau menggunakan nikmat tersebut untuk kemaksiatan. Permasalahan kufur nikmat masih banyak terjadi terutama terkait perubahan sikap manusia saat menerima nikmat dan ditimpa musibah. Surah Yunus ayat 21-25 menggambarkan secara jelas mengenai siklus perubahan sikap tersebut. Ayat ini penting untuk dikaji ulang karena memiliki relevansi dengan kondisi manusia masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penjelasan Buya Yahya tentang Surah Yunus ayat 21-25 serta menganalisis fenomena kufur nikmat di tengah masyarakat. Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana penjelasan Buya Yahya tentang Surah Yunus ayat 21-25 dalam ceramahnya di channel Al-Bahjah TV, dan bagaimana relevansi fenomena kufur nikmat dalam kehidupan masyarakat saat ini dengan kandungan Surah Yunus ayat 21-25. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan metode kualitatif yang bersifat *etnografi virtual* dan pendekatan analisis audiovisual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Buya Yahya menjelaskan Surah Yunus ayat 21-25 merupakan gambaran ummat terdahulu yang mana di saat mereka mendapat ujian atau musibah, mereka mendekatkan diri kepada Allah, namun setelah Allah beri pertolongan mereka Kembali berbuat kerusakan dan tidak bersyukur kepada Allah.. Fenomena kufur nikmat yang dijelaskan Buya Yahya di channel Al-Bahjah TV selalu relevan dengan kondisi saat ini walaupun permasalahannya berbeda-beda, seperti kecendrungan mengingkari Allah saat terdesak, memiliki sifat ujub, banyaknya terjadi praktik korupsi, dan deforestasi, hal ini menunjukkan bahwa ayat tersebut tetap hidup dan peringatan nyata bagi manusia pada masa kini.

**Kata kunci** : Kufur Nikmat, Buya Yahya, Tafsir Audiovisual



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

*This research is entitled **Kufr of Blessings in Surah Yunus Verses 21-25 from the Perspective of Buya Yahya on Al-Bahjah TV Channel.** Kufr of Blessings is a human mindset that denies the blessings of Allah SWT or instead utilizes these blessings to sin. The problem of kufr of blessings persists, particularly in terms of changes in human attitudes after receiving blessings and being struck by disasters. Surah Yunus verses 21-25 accurately depict the cycle of attitude changes. This verse deserves to be evaluated because it is relevant to the contemporary human state. This study seeks to comprehend Buya Yahya's explanation of Surah Yunus verses 21-25 and to examine the phenomenon of kufr of blessings in society. This study used library research, a qualitative method known as virtual ethnography, and an audiovisual analytic methodology. According to the findings of this study, Buya Yahya explains that Surah Yunus verses 21-25 describe previous people who, when tested or faced a disaster, drew closer to Allah, but when Allah provided them with assistance, they returned to causing damage and were not grateful to Allah. The phenomenon of kufr in blessings, as explained by Buya Yahya on the Al-Bahjah TV channel, is relevant to current conditions, even though the problems are different, such as the tendency to remember Allah when under pressure, the nature of ujub, the many cases of corruption, and deforestation. This demonstrates that the verse is still alive and serves as a real warning to humans today.*

**Keywords:** *Kufr in Blessings, Buya Yahya, Audiovisual Interpretation*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 22<sup>nd</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص البحث

عنوان هذا البحث هو "كفر النعمة في سورة يونس الآيات 21-25 من منظور فضيلة الشيخ بوي يحيى على قناة البهجة التلفزيونية". كفران النعمة هو سلوك الإنسان الذي ينكر نعم الله سبحانه وتعالى، أو يستخدمها في المعصية. وتعدّ مشكلة كفران النعمة من الظواهر منتشرة، خاصة فيما يتعلق بتغيّر سلوك الإنسان عند نيله النعمة أو إصابته بالمصيبة. تصوّر سورة يونس الآيات 21-25 بشكل واضح هذا التغيّر السلوكي. ويمكن أهمية هذه الآيات في علاقتها الوثيقة بواقع الإنسان المعاصر، مما يستدعي إعادة دراستها وتأمل معانيها. يهدف هذا البحث إلى فهم شرح فضيلة الشيخ بوي يحيى لهذه الآيات، وتحليل ظاهرة كفران النعمة في المجتمع. وتتلخّص إشكالية البحث في السؤالين الآتين: كيف يشرح فضيلة الشيخ بوي يحيى الآيات 21-25 من سورة يونس في محاضرته على قناة البهجة التلفزيونية؟ وما مدى صلة هذه الآيات بظاهرة كفران النعمة في واقع المجتمع؟ يستخدم هذا البحث منهج البحث المكتبي (Library Research) بمنهج النوعي ذي الطابع الإثنوغرافي الافتراضي، ومنهج التحليل السمعي البصري. أظهرت نتائج البحث أنّ فضيلة الشيخ بوي يحيى يوضح أنّ هذه الآيات تصوّر حال الأمم السابقة، حيث إنهم إذا أصابتهم المصائب تقرّبوا إلى الله، ولكن عندما أنعم الله عليهم عادوا إلى الفساد ولم يشكروا الله. إن ظاهرة كفران النعمة التي يشرحها الشيخ بوي يحيى في قناة البهجة التلفزيونية، مرتبطة بالواقع الحالي، رغم اختلاف صورها، مثل: الميل إلى ذكر الله في الشدائد فقط، والغرور بالنفس، وانتشار الفساد المالي، وقطع الأشجار (إزالة الغابات). هذا يدلّ على أن الآيات لا تزال حيّة ومعاصرة، وتشكّل تحذيراً مباشراً للإنسان في العصر الحديث.

الكلمات المفتاحية: كفران النعمة، بوي يحيى، التفسير السمعي البصري.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that my translator **Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd** (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) April 12<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia yang memuat berbagai pengetahuan, termasuk norma-norma hukum dan akhlak. Manna' Khalil Al-Qattan menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dan siapa pun yang membacanya akan mendapat pahala.<sup>1</sup>

Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang membahas tentang nikmat, di antaranya mengenai bagaimana manusia seharusnya mensyukuri bukan malah kufur terhadap nikmat yang Allah anugerahkan. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ibrahim ayat 34 :

وَاللَّكُمْ مِّنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ ۚ وَإِنْ تَعَدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ۚ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ۝

Artinya : *Dia telah menganugerahkan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu benar-benar sangat zalim lagi sangat kufur.*<sup>2</sup>

Kufur yang dimaksud dalam ayat ini adalah kufur nikmat, yaitu sikap yang tidak mensyukuri nikmat yang telah dilimpahkan Allah Swt. Sikap ini termasuk akhlak yang tercela, dan lawan dari sikap kufur nikmat ialah syukur nikmat, seseorang bisa dikatakan bersyukur jika hatinya meyakini bahwa semua nikmat yang didapatkan adalah berasal dari Allah Swt. kemudian orang tersebut memuji-Nya serta anggota tubuhnya digunakan untuk beramal shaleh.<sup>3</sup>

Tanpa disadari, kufur nikmat banyak terjadi di zaman sekarang terutama yang berkaitan dengan sikap manusia yang mudah berubah ketika Allah berikan nikmat dan musibah. Banyak manusia zaman sekarang yang lalai setelah kelapangan, kemudahan dan kesehatan. Ketika dalam kesempitan mereka berdoa

<sup>1</sup> Djejen Zainuddin Moh Matsna, *Al-Qur'an Dan Hadis* (PT. Karya Toha Putra, 2019). hlm.6

<sup>2</sup> LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019).

<sup>3</sup> Yusak Burhanuddin Fida' Abdillah, *Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).hlm 85



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan merendahkan diri kepada Allah, namun saat kenikmatan datang mereka kembali berbuat aniaya bahkan terkadang merasa seolah itu hasil dari usahanya sendiri dan sombong terhadap nikmat yang diperoleh.

Salah satu ayat yang menggambarkan secara jelas tentang perubahan sikap tersebut terdapat dalam surah yunus ayat 21-25. Gambaran yang terdapat dalam ayat ini juga sangat relevan dengan realita sosial pada saat ini. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam tentang kufur nikmat dalam Surah Yunus tersebut dan relevansinya dengan perilaku masa kini.

Penulis akan membahas Surah Yunus ayat 21-25 dengan menggunakan Tafsir Audiovisual, yakni inovasi dalam menjelaskan Al-Qur'an dengan menggabungkan elemen multimedia dengan teks Al-Qur'an.<sup>4</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis audiovisual, yang mana ayat-ayat yang dibahas dalam penelitian ini akan dianalisis sehingga tidak hanya mengandalkan penjelasan teks semata, tetapi juga melibatkan media suara dan gambar sebagai bagian dari proses pemahaman Al-Qur'an. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mempermudah pemahaman Al-Qur'an serta menjadikannya lebih menarik bagi berbagai kalangan.

Pada saat ini teknologi digital semakin berkembang dengan memberikan peluang untuk semua orang dalam membagikan berbagai informasi.<sup>5</sup> Sebelum internet atau media sosial menjadi platform baru dalam kajian islam dan Al-Qur'an, media tafsir telah berkembang melalui beberapa tahap, dimulai dari media lisan, tulisan, dan cetakan, hingga akhirnya disajikan melalui media elektronik, seperti digitalisasi kitab-kitab tafsir.<sup>6</sup>

Salah satu ulama Indonesia yang menggunakan media audiovisual sebagai alat dalam menyampaikan dakwah dan juga kajian tafsir Al-Qur'an adalah Buya Yahya. Pemilihan Buya Yahya sebagai tokoh dalam penelitian ini didasari karena

<sup>4</sup> Sri Jilan Amany Hasbullah, "Pakaian Taqwa Dalam Q.S Al-A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).hlm.4

<sup>5</sup> Mustofa Faqih, *Tafsir Inklusif Generasi Milenial Memahami Tafsir Kehidupan Yang Terus Berbenah* (Jakarta Barat: PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024).hlm 63-64

<sup>6</sup> Abdul Ghany, Hartati Yuningsih, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *Al-Qudwah, Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* (2024 ).hlm.188.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau merupakan salah satu ulama yang masyhur dan memiliki keilmuan yang kuat. Buya Yahya juga dikenal luas di kalangan masyarakat. Dalam media audiovisual, Buya Yahya memanfaatkan youtube sebagai platform utama untuk menjangkau masyarakat luas.<sup>7</sup>

Channel youtube yang digunakan Buya Yahya bernama Al-Bahjah TV.<sup>8</sup> Channel ini yang mulai aktif pada tanggal 27 mei 2015 dan jumlah subcribernya mencapai 5,9 juta, sehingga dengan jumlah subscriber sebanyak itu channel ini menunjukkan daya jangkau yang luas, dan bisa dijadikan rujukan media dakwah audiovisual yang memiliki pengaruh luas di kalangan masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini akan membahas dan menganalisis bagaimana penjelasan Buya Yahya mengenai surah Yunus ayat 21-25 melalui media audiovisual, dan bagaimana kaitannya dengan fenomena kufur nikmat yang terjadi pada saat ini. penelitian ini tidak hanya sekedar menonton ceramah Buya Yahya, tapi juga menyusun, menganalisis, dan menjelaskan ulang isi ceramah tersebut dalam konteks ilmiah. Oleh sebab itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Kufur Nikmat Dalam Surah Yunus Ayat 21-25 Perspektif Buya Yahya di Channel Al-Bahjah TV”**.

#### B. Penegasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan oleh penulis pada judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan pada istilah-istilah yang digunakan, sebagai berikut :

1. Kufur Nikmat : adalah tidak mensyukuri nikmat yang telah dilimpahkan oleh Allah Swt. Kufur nikmat merupakan salah satu bentuk akhlak yang tercela, dan bagi orang yang melakukan perbuatan kufur nikmat maka Allah Swt. akan memberikan balasannya.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Sayidah Afyatul Masruro Lailatul Maghfiroh, “Analisis Isi Ceramah Buya Yahya ‘ Ketika Ujian Hidup Melelahkan’ Pada Youtube Al-Bahjah TV,” *Spektra Komunika* 2 (2021): hlm 2.

<sup>9</sup> Al-Bahjah TV, <https://youtube.com/@albahjah-tv?si=RVkVnKz7tNHohJ8h>

<sup>10</sup> Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). hlm.85-86



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Buya Yahya : Yahya Zainul Ma'rif atau lebih akrab dikenal dengan Buya Yahya lahir di Blitar, Jawa Timur. Saat ini Buya Yahya dan keluarga bertempat tinggal di komplek Lembaga pengembangan dakwah Al-Bahjah di Cirebon.<sup>11</sup> Buya Yahya merupakan salah satu tokoh ulama Indonesia yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah. Ceramah-ceramahnya banyak mengandung penjelasan Al-Qur'an dengan gaya Bahasa yang lembut dan mudah dipahami.
3. Channel Al-Bahjah TV : Merupakan media dakwah yang dikelola oleh Pesantren Al-Bahjah asuhan Buya Yahya. Channel ini menyajikan berbagai kajian keislaman, termasuk penjelasan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya.

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Fenomena kufur nikmat masih banyak terjadi ditengah masyarakat modern.
2. Adanya perkembangan media kajian tafsir mulai dari bentuk tulisan, buku, dan online.
3. Penjelasan mengenai Surah Yunus ayat 21-25 banyak dijelaskan oleh para tokoh agama di dalam channel youtube.
4. Belum ada kajian yang secara khusus mengkaji pemahaman kufur nikmat berdasarkan surah Yunus ayat 21-25 perspektif Buya Yahya melalui channel youtube Al-Bahjah TV.

#### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini akan dibatasi pada aspek-aspek tertentu agar pembahasannya tetap terarah, lebih fokus dan tidak melebar. Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pembahasan mengenai sikap kufur nikmat yang terdapat pada Surah Yunus ayat 21-25 perspektif Buya Yahya yang disampaikan melalui media audiovisual di channel youtube Al-Bahjah TV.

<sup>11</sup> Buya Yahya, *Fiqih Praktis Puasa* (Cirebon: Pustaka Al-Bahjah, n.d.).hlm.56.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penjelasan Buya Yahya tentang Surah Yunus ayat 21-25 dalam ceramahnya di channel Al-Bahjah TV?
2. Bagaimana relevansi fenomena kufur nikmat dalam kehidupan masyarakat saat ini dengan kandungan Surah Yunus ayat 21-25?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui bagaimana penjelasan Buya Yahya tentang surah Yunus ayat 21-2 dalam ceramahnya di channel Al-Bahjah TV.
- b. Untuk Menganalisis Bagaiaman relevansi antara fenomena kufur nikmat dalam kehidupan masyarakat saat ini dengan kandungan surah Yunus ayat 21-25.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Secara Akademis

Sebagai kajian ilmiah yang dapat memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'andan Tafsir, dan penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman khususnya dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir Al-Qur'an.

- b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini yaitu supaya berguna untuk memberi pemahaman penulis khususnya pembaca umum yaitu pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk meperoleh pembahasan yang terstruktur serta memudahkan proses analisis pemahaman, penulis akan memaparkan sistematika penulisan yang sistematis. Penulisan sistematika ini bertujuan untuk menyajikan penelitian secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah, runtut, dan mudah di pahami. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II** : Kajian Teoritis. Bab ini menyajikan landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian meliputi, pengertian kufur nikmat. Pengertian tafsir audiovisual serta biografi Buya Yahya dan channel youtube Al-Bahjah TV. Selain itu, bab ini juga memuat kajian yang relevan (*literatur review*) terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.

**BAB III** : Metode Penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana data diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti dokumen, buku-buku ilmiah, jurnal akademik, dan bahan bacaan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus kajian. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dengan model etnografi virtual, yaitu pendekatan yang fokus pada pengumpulan data dan informasi Dari lingkungan digital atau berbasis daring. Penelitian ini juga mengandalkan sumber data primer dan sekunder, serta dijelaskan mengenai Teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menjabarkan serta menafsirkan temuan penelitian secara mendalam.

**BAB IV** : Pembahasan dan Analisis Data. Bab ini menguraikan Bagaimana penjelasan Buya Yahya mengenai Penafsiran surah Yunus Ayat 21-25 di Channel Al-Bahjah TV, dan Bagaimana keterkaitan antara fenomena kufur nikmat pada masyarakat saat ini dengan Q.S Yunus Ayat 21-25.

**BAB V** : Penutup. Bab terakhir ini memuat kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Kufur Nikmat

##### a. Pengertian Kufur Nikmat

Kufur dalam bahasa Arab berasal dari kata *al-kufr* yaitu *kafara-yakfuru-kufron* yang berarti menutupi. Yaitu menutupi kebenaran yang ada dalam hati, terutama tentang keyakinan terhadap Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta dan yang berhak disembah.<sup>12</sup> menurut Abu-Bakar Al- Baqillani secara terminology kufur merupakan keadaan seseorang yang mengingkari eksistensi Allah Swt. Sedangkan iman kepada Allah adalah mengakui eksistensi-Nya.<sup>13</sup>

Sedangkan Nikmat berasal dari Bahasa arab yaitu, *ni'ma, na'matan, wa man'aman*, yang berarti hidup senang dan mewah. Adapun masdarnya yaitu *na'matan* dan Masdar mimnya yaitu *man'aman*, kata *an-ni'matun* bentuk jamaknya menjadi *ni'amtun wa an'umun* yang artinya kesenangan atau kebahagiaan.<sup>14</sup> Sedangkan nikmat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai sesuatu yang menyenangkan, lezat, atau memberikan rasa puas dan bahagia. Selain itu nikmat juga dapat dimaknai sebagai anugerah atau karunia yang diberikan oleh Allah Swt.<sup>15</sup>

Jadi kufur nikmat adalah perilaku atau sikap yang dilakukan dengan cara tidak menggunakan nikmat Allah pada jalan yang benar. Dengan kata lain menggunakan nikmat yang telah Allah berikan pada jalan yang dibencinya. Allah memberikan banyak nikmat kepada kita hamba-hambanya, kalau kita disuruh untuk rincinya maka mustahil kita dapat menghitungnya dengan tepat. Walaupun manusia sudah diberi nikmat

<sup>12</sup> Andi Aderus Banua, *Pengantar Aqidah Islam* (Brunei Darussalam: Pusat Penerbitan, 2014). hlm.143

<sup>13</sup> Ida Luthfiya Andy Hariyono, "Kufur Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-Ayat Takfir Dalam Al-Qur'an)," *Al-Hidayah* 5 (2020): 2. hlm. 2

<sup>14</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir* (Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 1997).

<sup>15</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Allah Swt. tetapi banyak juga dari Sebagian manusia yang tidak mau bersyukur kepada Allah, justru ada yang ingkar terhadap nikmat-Nya, apabila kita tidak mensyukurinya maka nikmat tersebut akan berubah menjadi malapetaka yang menyengsarakan.<sup>16</sup>

Menurut Imam Al-Ghazali, kufur nikmat adalah ketika seseorang menggunakan nikmat yang Allah berikan untuk hal-hal yang tidak di ridhoi oleh-Nya, serta enggan mengucapkan *alhamdulillah*. Sikap ini mencerminkan ketidakmampuan dalam bersyukur dan ketidaksadaran bahwa sesungguhnya Allah telah memberikan begitu banyak nikmat kepadanya. Seperti contoh orang yang diberi kekayaan oleh Allah lalu menggunakannya untuk hal-hal yang diharamkan seperti menyebarkan narkoba dan minuman keras, ini termasuk kategori kufur nikmat karena telah menyalahgunakan karunia Allah swt untuk perbuatan yang dimurkai-Nya.<sup>17</sup>

Dengan demikian hendaknya setiap orang jujur dengan apa yang sudah dilakukan selama ini untuk mensyukuri nikmat Allah Swt. Alih-alih mensyukuri justru malah kufur terhadap nikmatnya. Mensyukuri nikmat Allah secara sungguh-sungguh dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari akan membuahkan banyak sekali hal positif.<sup>18</sup>

Seorang yang beriman pun tidak luput dari kemungkinan terjerumus dalam sikap kufur nikmat. Ia bisa saja mengingkari karunia Allah Swt. dengan meremehkan berbagai anugerah yang ia terima. Meskipun sikap seperti itu tidak tergolong ke dalam kufur aqidah, namun kufur nikmat merupakan Tindakan yang tercela. Secara moral, pengingkaran atas kebaikan orang lain merupakan perbuatan buruk, apalagi kalo kita sendiri melakukannya terhadap kebaikan Allah dalam

<sup>16</sup> Muhammad Zamhari, *Syukur Dan Kufur Nikmat* (Bekasi: CV. Asoka Ilmu, 2017). hlm.34-37

<sup>17</sup> Imam Al-Ghazali, *Taubat, Sabar, Dan Syukur, Ter. Nur Hikmah. R.H. A Suminto*, Cet. VI (Jakarta: PT. Tinta Mas Indonesia, 1983). hlm. 197-203

<sup>18</sup> Irja Nasrullah, *Maaf Tuhan Kami Belum Bersyukur* (jakarta selatan: PT Mizan Pustaka, 2016). hlm.14.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan nikmat kepada manusia. Jadi bisa dikatakan juga bahwa kufur nikmat hanya dilakukan oleh orang memiliki standar moral yang rendah.<sup>19</sup>

Contoh kufur nikmat yang terjadi pada zaman dahulu adalah kufur nikmat yang dilakukan oleh Raja Fir'aun. Kebengisan Fir'aun semakin menjadi-jadi, para pengikut Nabi Musa As disiksa diluar batas agar menjadi kafir dan mengikuti perintah Fir'aun. Nabi Musa As kemudian berdoa agar Allah menimpakan adzab kepada Fir'aun dan pengikutnya. Do'anya pun dikabulkan oleh Allah Swt. Mesir dilanda kemarau panjang sehingga banyak panen yang gagal. Tanaman dan perpohonan banyak yang mati disusul badai topan yang merobohkan rumah-rumah mereka, jutaan belalang didatangkan menyerbu hewan dan perkebunan. Wabah penyakit melanda kemana-mana, bahkan putranya Raja Fir'aun juga mati mendadak.

Kemudian mereka menemui Nabi Musa As supaya adzabnya di hentikan. Permintaan dipenuhi Nabi Musa As dan akhirnya adzabnya berhenti. Tetapi setelah kembali dalam keadaan normal, Raja Fir'aun mengingkari janjinya dan berbuat seenaknya lagi . dalam keadaan yang demikian akhirnya Nabi Musa As meninggalkan mesir tetapi Raja Fir'aun mengejanya. Dalam kondisi demikian Nabi Musa tetap tenang dan memukulkan tongkatnya ke laut. Seketika laut terbelah lalu Nabi Musa As dan pengikutnya berjela ditengah-tengah laut yang terbelah itu, setelah sampai didaratan dan Raja Fir'aun mengejar dan sampai pertengahan mendadak laut terbelah itu mengatup kembali dan tenggelamlah Fir'aun beserta pengikutnya.<sup>20</sup>

Kufur nikmat tidak selalu berkaitan dengan ketidakpuasan semata, tetapi lebih dalam menyangkut sikap hati yang mengabaikan peran Allah dalam setiap aspek kehidupan. Ketika seseorang meyakini bahwa segala yang dimilikinya semata-mata hasil dari jerih payahnya sendiri tanpa

<sup>19</sup>Universitas Islam Sultan Agung, "Kufur Nikmat," 2023, <https://unissula.ac.id/kufur-nikmat/>.

<sup>20</sup> Sardi. Muhammad Zamhari, Syukur *Dan Kufur Nikmat* (Bekasi: CV. Asoka Ilmu, 2021).hlm.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakui campur tangan Allah Swt. Maka sikap seperti ini dapat mendatangkan murkanya.

b. Hakikat Kufur Nikmat

Hakikat dari kufur nikmat adalah “menyembunyikan nikmat”. Dikarenakan lawan kata kufur adalah syukur, kata syukur mengandung makna gambaran di dalam hati tentang nikmat dan menampakkannya ke permukaan. Sedangkan *kufur/kafara* artinya menutup atau melupakan nikmat dan menutup-nutupinya. Jadi, menutup atau menyembunyikan nikmat Allah adalah merupakan tindakan (kufur nikmat), yaitu menutup sebagian nikmat atau seluruh nikmat itu kepada orang lain dengan tidak mengakui bahwa nikmat itu sesungguhnya semuanya berasal dari Allah Swt. tidak bersyukur, bersifat kikir dan sombong.<sup>21</sup>

Menyembuyikan nikmat bisa berarti tidak menggunakannya pada tempatnya dan tidak sesuai dengan semua yang dikehendaki Allah Swt. Di dalam kaitan ini kufur mencakup empat sisi. *Pertama*, kufur dengan hati, yakni tidak adanya kepuasan batin atas anugerah dan tidak mau mengingat yang memberinya. *Kedua*, kufur dengan lidah, yakni tidak memuji pemberinya dan tidak mengakui anugerahnya. *Ketiga*, kufur dengan perbuatan, yakni tidak memanfaatkan anugerah yang diperoleh sesuai dengan tujuan penganugerahannya. *Keempat*, kufur dengan harta, yakni menjadikan harta benda sebagai tuhan dan enggan mengeluarkannya sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah Swt.<sup>22</sup>

c. Penyebab Kufur Nikmat.

Bersyukur bukanlah hal yang mudah, terlebih saat menghadapi masa-masa sulit. Namun, penting untuk disadari bahwa kehidupan ini memang serlalu ada musibah dan cobaan. Tetapi jika kita tetap menerima karunia Allah dengan penuh syukur, bahkan tetap bersyukur dalam

<sup>21</sup> Rachmat Ramadhana Al-Banjari, *Ajaibnya Syukur Atasi Semua Masalah* (Jogjakarta: Sabil, 2014). hlm. 243

<sup>22</sup> Al-Banjari. hlm 245



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kesusahan merupakan cerminan dari ketaqwaan yang tinggi.<sup>23</sup> Tidak bersyukur menjadikan manusia larut dalam menghabiskan tenaga dan pikirannya untuk mengejar kehidupan dunia yang tidak ada habisnya. Mereka terus memburu kekayaan namun tetap merasa kurang dan miskin. Berikut beberapa yang menyebabkan kufur nikmat :

1. Kejahilan dan Kelalaian.

Kedua sifat ini menghalangi manusia untuk mensyukuri nikmat Allah swt. Karena tidak mungkin seseorang akan bisa bersyukur tanpa mengetahui nikmat. Jikapun mereka mengetahui mereka menyangka bahwa bersyukur itu hanya sebatas mengucapkan *alhamdulillah*, dengan ucapan lisan semata. Mereka tidak mengetahui bahwa makna syukur memberdayakan nikmat pada jalan keta'atan kepada Allah. Sehingga akibat kejahilan dan kelalaian ini muncullah sikap seperti memfokuskan diri pada apa yang diinginkan bukan pada apa yang dimiliki dan sering membanding-bandingkan apa yang dimilikinya dengan apa yang dimiliki orang lain.<sup>24</sup>

2. Dunia Sebagai Tujuan Hidup, Bukan Akhirat.

Orang yang menjadikan dunia sebagai tujuan tidak akan pernah merasa puas selalu merasa kurang, dan Allah akan menjadikannya fakir selama-lamanya.

3. Kurangnya Pemahaman Akan Ilmu Agama.

Ilmu bagaikan pelita yang menerangi jalan kehidupan, membimbing manusia menuju suatu tujuan. Mereka yang berilmu terutama dalam ilmu agama, mereka akan tahu bahwa kekayaan sejati bukanlah terletak pada harta duniawi, melainkan pada kelapangan hati dan kedekatan kepada Allah.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Sarung BHS, "Bersyukur Atau Kufur Nikmat : Menelaah Kehidupan Dengan Hati Yang Syukur," BHS, 2023, <https://www.sarungbhs.co.id/post/article/bersyukur-atau-kufur-nikmat-menelaah-kehidupan-dengan-hati-yang-syukur>.

<sup>24</sup> Al-Banjari, Ajaibnya *Syukur Atasi Semua Masalah*.

<sup>25</sup> Muhammad Reza Fahlevi ZA, Tabi'at *Buruk Manusia Dalam Al-Qur'an* (Medan: CV. Pionier, 2024). hlm.133-135.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Melupakan Masa Lalu.

Manusia pasti pernah mengalami masa-masa sulit, baik itu permasalahan yang berkaitan dengan harta, benda, dan lain sebagainya. Tapi disaat kebahagiaan itu datang, justru malah lupa akan kesulitan dan lupa bersyukur atas kebahagiaan yang didapatkannya sekarang.<sup>26</sup>

### 2. Tafsir Audiovisual

Tafsir menurut bahasa adalah *idhah/tabyin* yang berarti menerangkan atau menjelaskan. Tafsir berasal dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang artinya keterangan atau uraian. Dari sudut pandang Ulumul Qur'an, tafsir bisa diartikan sebagai membuka dan menjelaskan maksud yang sukar yang terdapat pada lafal Al-Qur'an. Secara istilah yang dikemukakan M. Ali As-Shubuny, tafsir ialah ilmu yang digunakan untuk menggali dan meneliti kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, menjelaskan isinya, dan mengeluarkan hukum serta hikmah yang terkandung didalamnya.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Imam Jalaluddin As-Suyuthi tafsir secara istilah yaitu ilmu yang menerangkan tentang nuzul (turunnya) ayat-ayat, hal *ihwal*, kisah-kisahannya, sebab-sebab yang terjadi dalam nuzulnya, tarikh makkiyah dan madaniyahnya, muhkam dan mutasyabihnya, halal dan haramnya, khas dan 'amnya, nasikh dan mansukhnya, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Dari masa ke masa tafsir mulai berkembang, mulai dari tafsir klasik sampai dengan tafsir kontemporer. Bahkan seiring dengan perkembangan zaman, tafsir tidak hanya dalam bentuk tulisan, buku, atau kitab tetapi juga dalam bentuk audio dan visual, yang mana pada saat ini dikenal dengan istilah *Tafsir Audiovisual*, yang merupakan metode penyampaian penafsiran Al-Qur'an melalui media suara dan gambar yang dapat dinikmati secara langsung oleh pendengan dan penonton. Tafsir jenis ini muncul sebagai

<sup>26</sup> Muhammad Zamhari, *Syukur Wa Kufur Nikmat* (Bekasi: CV. Asoka Ilmu, 2021). hlm. 46-48

<sup>27</sup> Abdul Hadi, *Metodologi Tafsir Dari Masa Klasi Sampai Masa Kontemporer* (Salatiga: Griya Media, 2021).hlm.78

<sup>28</sup> Ma'mun Mu'min, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016). hlm.26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respon terhadap perubahan cara manusia dalam mengakses informasi, terutama di-era digital saat ini. Telah tersaji secara utuh dalam format media digital. Meskipun berbeda dari segi bentuk, Tafsir audiovisual disebut sebagai bentuk tafsir karena kajiannya tertulis seperti dalam kitab-kitab tafsir pada umumnya, tafsir audiovisual pada dasarnya merupakan rekaman atau dokumentasi video dari suatu majlis ilmu yang membahas penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. penafsiran yang disampaikan pun tetap merujuk pada sumber-sumber tafsir terpercaya, sehingga memiliki landasan yang sama dengan tafsir yang biasa ditemukan dalam buku-buku atau kitab tafsir.<sup>29</sup>

Secara historis, media penyampaian tafsir mengalami perkembangan yang terus menyesuaikan dengan kemajuan teknologi. Dengan begitu tafsir akan selalu hadir dengan mengikuti perkembangan media, dimana saat ini penyampaian pesan didominasi oleh penggunaan internet melalui berbagai jenis aplikasi dan platform digital, yang telah menjadi salah satu media bagi ilmu tafsir.<sup>30</sup>

Youtube merupakan salah satu media yang digunakan dalam menyampaikan dakwah terutama dalam membahas ayat Al-Qur'an. Karena youtube merupakan salah satu media sosial yang memiliki kelebihan dalam menyebarkan konten dakwah secara meluas yang bisa diakses oleh semua kalangan masyarakat. Sehingga para pendakwah banyak menggunakan media maya untuk kebermanfaatan ummat, terutama dalam menggunakan channel youtube sebagai sarana media untuk dakwah dan Al-Qur'an.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Desma fitri Yani, "Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S A-Taubah 46-51 Dan Q.S Al-Isa' 37-39 Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV (Analisis Audiovisual)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024). hlm. 13-14

<sup>30</sup> Khairun Nasyrah, "Kajian Tafsir Al-Qur'an Buya Yahya Di Channel Youtube Al-Bahjah" (Universitas Islam Negeri Ar-Ranairy Banda Aceh Darussalam -, 2022). hlm.17-18.

<sup>31</sup> Noor Bakti Negoro Sri Oftaviani, "Tingkat Pengetahuan Agama Penonton Tayangan Buya Yahya Menjawab Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV During The Covid-19 Pandemic,," *JURNAL PENYULUHAN AGAMA (JPA)* 9 (2022). hlm 51-59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Buya Yahya

#### a. Biografi

Buya Yahya memiliki nama lengkap KH. Yahya Zainul Ma'rif, lahir pada tanggal 10 agustus 1973 di Blitar. Beliau merupakan salah satu ulama kontemporer Indonesia yang memiliki pengaruh besar dalam bidang dakwah dan Pendidikan islam. Buya Yahya berasal dari Cirebon, Jawa Barat, dan dikenal sebagai pendiri serta pengasuh pondok pesantren Al-Bahjah, sebuah Lembaga Pendidikan islam yang berfokus pada pembinaan akhlak, keilmuan dan dakwah.<sup>32</sup>

Buya Yahya dikenal sebagai pendakwah yang kerap membagikan ceramahnya di youtube. Selain aktif dimedia youtube, Buya Yahya juga pernah mengisi diberbagai acara televisi. Karena sebelum beliau mulai menyebarkan dakwah, awal mulanya Pada penghujung tahun 2005, Buya Yahya tiba di kota Cirebon guna melaksanakan amanah dari gurunya, yang merupakan rektor dari Universitas Al-Ahgaf Yaman , yang bernama Prof. Dr. Al-Habib Abdullah bin Baharun, yaitu seorang yang memimpin pesantren persiapan bagi para calon mahasiswa yang akan melanjutkan studi ke Universitas Al-Ahgaf di Yaman.<sup>33</sup>

Kemudian di akhir tahun 2006, Buya Yahya Kembali ke Yaman untuk memohon izin kepada gurunya agar dapat berdakwah di tengah masyarakat. Izin tersebut pun diberikan, dan sejak saat itu Buya Yahya mulai berdakwah. Awal mulanya dakwah Buya Yahya di mulai dengan cara yang sederhana, tidak memaksakan, dan dilakukan dengan cara yang natural. Dengan kesabaran beliau menyusuri musholla-musholla kecil hingga akhirnya Allah memudahkan jalan dakwahnya sehingga beliau bisa mengisi majlis-majlis taklim di-masjid- masjid besar, baik di Cirebon maupun dikota -kota lainnya. Majlis sekarang yang sedang beliau Kelola

<sup>32</sup> Miftahul Huda, "Profil Dan Biodata Buya Yahya Mulai Dari Riwayat Pendidikan Hingga Karya-Karya Tulisnya," Piiran Rakyat Media Network, 2021, <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/wiki-portal/pr-162246421/profil-dan-biodata-buya-yahya-mulai-dari-riwayat-pendidikan-hingga-karya-karya-tulisnya>.

<sup>33</sup> Lailatul Maghfiroh, "Analisis Isi Ceramah Buya Yahya ' Ketika Ujian Hidup Melelahkan' Pada Youtube Al-Bahjah TV." hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bernamea Majelis Al Bahjah sekaligus menjadi pesantren yang saat ini dirintis.<sup>34</sup>

Yayasan Al-Bahjah telah berdiri sejak tahun 2009 tanggal 28 mei, yang bergerak pada bidang pendidikan, dan yayasan ini memiliki jenjang pendidikan formal dan non formal. Pada tahun 2015 yayasan Al-Bahjah telah membuka diskusi diantara pengurusnya untuk mendirikan perguruan tinggi, hanya saja kekurangan sdm menjadikan Yayasan Al-Bahjah mengurungkan niat tersebut. Seiring berjalannya waktu dengan berbagai perjuangan akhirnya pada tahun 2022 SK untuk Stai Al-Bahjah telah diserahkan, dan telah diberi izin. Dan Stai Al-Bahjah memiliki 3 program studi yaitu : ekonomi syari'ah, manajemen pendidikan islam dan tadris matematika.<sup>35</sup>

b. Riwayat Pendidikan Buya Yahya

Sebelum ke Yaman, Buya Yahya menyelesaikan pendidikan dasar hingga smp di Kota kelahirannya. Dalam waktu yang sama beliau melanjutkan pendidikan agamanya di madrasah diniyah yang dipimpin oleh seorang guru yang sholeh yaitu Al Murabbi K.H Imron Mahbub di Blitar. Setelah itu melanjutkan pendidikannya ke pondok pesanten *darullughah wadakhwah* (Bangil, Pasuruan – Jawa Timur ) di bawah asuhan Murabbi Al-Habib Ahsan Bin Ahmad Baharun yaitu pada tahun 1988- 1993. Selanjutnya pada tahun 1993 hingga 1996 Buya Yahya mengajar di pondok pesantren *darullughah wadakhwah* sebagai masa pengabdian Buya Yahya kepada guru dan pesantren tempat Buya Yahya pernah menimba ilmu.

Setelah itu pada tahun 1996 Buya Yahya berangkat ke Universitas Al-Ahgaf ( Tarim, Hadramaut – Yaman ) dibawah asuhan Al-Murabbi Al-Habib Abdullah Bin Muhammap Baharun. Buya Yahya di sana hingga

<sup>34</sup> Dian Qonaah, "Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya Dalam Kajian Menjaga Amanah Pada Youtube Al-Bahjah" (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021). hlm.61

<sup>35</sup>"Sejarah," Stai Al-Bahjah Cirebon, 2022, <https://staiabahjah.ac.id/sejarah/#:~:text=Yayasan Al-Bahjah telah berdiri,2009%2C Tanggal 28 Mei 2009.>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir tahun 2005, karena atas perintah sang guru Buya Yahya sempat mengajar di Yaman selama 5 tahun pada tahun 2001 hingga 2005 di tarbiyah dirosah islamiyyah khusus putri dan di markas pendidikan bahasa arab Universitas Al-Ahgaff, Yaman.<sup>36</sup>

Selama 9 tahun di Yaman selain menjalankan pendidikan S1 dan S2, Buya Yahya juga memperoleh pendidikan keilmuan secara mendalam, khususnya dalam bidang fiqh ia berguru kepada sejumlah ulama terkemuka Hadramaut, di antaranya Mufti Syeik Fadhol Bafadhol, Syeikh Muhammad Al-Khotib, Syeik Muhammad Baudhon, dan Habib Ali Masyhur Hafidz, dan melalui bimbingan Habib Salim Assyathiri Buya Yahya juga memperoleh pemahaman yang komprehensif dalam berbagai disiplin ilmu antara lain, Aqidah, Ulumul Qur'an, dan Musthalah Hadits. kemudian menyelesaikan program Ph.D di *American University For Human Science*, California, Amerika Serikat, dan pada tahun 2025 Buya Yahya menyelesaikan pendidikan S1 psikolog di Universitas Islam Sultan Agung.<sup>37</sup>

c. Karya-karya Buya Yahya

- 1) Indahnya Memahami Perbedaan Para Ulama.
- 2) (Silsilah Fiqih Praktis) Fiqih Bepergian: Solusi Sholat Di Perjalanan Dan Saat Macet.
- 3) (Silsilah Aqidah Praktis) Aqidah 50.
- 4) (Silsilah Fiqih Praktis) Bab : Thaharah.
- 5) (Silsilah Fiqih Praktis) Bab : Shalat.
- 6) Panduan Lengkap Bulan Ramadhan.
- 7) Oase Iman
- 8) (Silsilah Fiqih Praktis) Bab: Haji Dan Umrah.
- 9) (Silsilah Fiqih Praktis) Cerdas Memahami Darah Wanita
- 10) (Silsilah Fiqih Praktis) Bab : Fiqih Sholat Berjamaah

<sup>36</sup> Yahya, *Fiqh Praktis Puasa*. hlm 55

<sup>37</sup> "Buya Yahya Raih Gelar Sarjana Di Psikologi Unissula," Unissula, 2025, <https://unissula.ac.id/buya-yahya-raih-gelar-sarjana-di-psikologi-unissula/>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) (Silsilah Fiqih Praktis) Bab : Fiqih Qurban<sup>38</sup>

#### 4. Channel Al-Bahjah TV

Channel youtube Al-Bahjah TV adalah saluran resmi milik majelis Al-Bahjah yang berada dibawah naungan Buya Yahya. Channel ini mulai beroperasi sejak 27 mei 2015. Nama “ Al-Bahjah TV” dipilih langsung oleh Buya Yahya, yang berarti “ cahaya”. Dengan nama tersebut, diharapkan Al-Bahjah TVdapat menjadi cahaya bagi umat, menyebarkan ilmu dan menjadi jalan menuju kebenaran melalui nasihat-nasihat serta dakwah yang disampaikan Buya Yahya.<sup>39</sup>

Channel ini tidak hanya menghadirkan ceramah keagamaan, tetapi juga menyajikan berbagai macam konten islami lainnya seperti kajian Al-Qur’an, sesi tanya jawab mengenai permasalahan saat ini dan akan di jawab berdasarkan perspektif islam, tidak hanya itu ada juga tausiyah harian, dan di channel youtube ini tidak hanya di isi oleh Buya Yahya tapi juga di isi oleh pakar-pakar agama yang lainnya. Serta ada dokumentasi berbagai kegiatan dakwah dan sosial yang dilakukan oleh lembaga Al-Bahjah. Dengan keberagaman kontennya, channel ini bisa dikatakan sangat berperan sebagai media pembelajaran yang membimbing umat untuk memahami ajaran islam secara komprehensif dan aplikatif dalam kehidupan.

#### B. Kajian Yang Relevan

1. Desma Fitri Yani, dalam skripsinya berjudul “ Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S At-Taubah 46-51 Dan Q.S Al-Isra’ 37-39 Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV( Analisi Audiovisual)” Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2024. Skripsi ini berisi tentang bagaimana metode, corak penafsiran yang digunakan Buya Yahya dalam menjelaskan Q.S At-Taubah Ayat 46-51 dan Q.S Al-Isra’ ayat 37-39. Perbedaan skripsi ini dengan terletak pada subjek penelitian, yang mana skripsi ini membahas penafsiran Buya Yahya terhadap Q.S At-Taubah 46-51

<sup>38</sup> Fara Aqila Hazim, “Buya Yahya,” {Scribd}, accessed April 22, 2025, <https://id.scribd.com/document/849868001/Buya-Yahya-Fara-1>.

<sup>39</sup> Yani, “Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S A-Taubah 46-51 Dan Q.S Al-Isra’ 37-39 Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV (Analisis Audiovisual).” hlm.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. dan Q.S Al-Isra' 37-39, sedangkan penulis membahas tentang kufur nikmat dalam Q.S Yunus ayat 21-25 perspektif Buya Yahya.<sup>40</sup>
2. Khairun Nasyrh, dalam skripsinya yang berjudul “ Kajian Tafsir Al-Qur'an Buya Yahya Di Channel You Tube Al-Bahjah TV” Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darsussalam-Banda Aceh Tahun 2022. Skripsi ini lebih fokus membahas tentang bagaimana bentuk penafsiran yang disampaikan Buya Yahya melalui channel youtube, dan bagaimana implikasinya terhadap audiens. Jadi skripsi ini berbeda dengan yang penulis teliti.<sup>41</sup>
3. Danang Wiharjanto Dan Yayat Suharyat, dalam Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya, Vol. 1, No. 6 November tahun 2022 yang berjudul “ syukur wa kufur nikmat Fil Al-Qur'an”. jurnal ini membahas secara mendalam mengenai konsep syukur dan kufur nikmat dalam perspektif Al-Qur'an. Jurnal ini juga menguraikan bagaimana kaitan antara syukur dengan ibadah, bagaimana faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam bersyukur, serta hikmah yang dapat diambil dari sikap bersyukur. Oleh karena itu , jurnal ini relevan dengan topik yang akan penulis teliti.<sup>42</sup>
4. Andy Hariyanto dan Ida Luthfiya, dalam Jurnal Al-Hidayah vol. 5, no. 1, 2020 yang berjudul “ kufur dalam A-Qur'an” Membahas mengenai istilah kufur yang muncul sebanyak 525 kali dalam 73 surat. Mereka menjelaskan bahwa kufur nikmat juga merupakan bagian dari kufur, tapi kufur nikmat itu termasuk kufur *ashgar* (kecil) karena tidak menyebabkan pelakunya keluar dari islam.<sup>43</sup>
5. Hermansyah dalam thesis yang berjudul “ Kufur Juhud Dalam Al-Qur'an (Tela'ah Kata Kufr Dalam Kitab Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an)” Mahasiswa Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun

<sup>40</sup> Yani. Desma fitri Yani, “Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S A-Taubah 46-51 Dan Q.S Al-Isra' 37-39 Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV(Analisis Audiovisual)” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)

<sup>41</sup> Nasyrh, “Kajian Tafsir Al-Qur'an Buya Yahya Di Channel Youtube Al-Bahjah.”

<sup>42</sup> Yayat Suharyat. Danang Wiharjanto, “Syukur Wa Kufur Nikmat Fil Al-Qur'an,” *Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya* 1 (2022).

<sup>43</sup> Andy Hariyono, “Kufur Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-Ayat Takfir Dalam Al-Qur'an).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020. Skripsi ini membahas tentang penafsiran imam ath-thabari terhadap ayat-ayat tentang kufur juhud. Persamaan skripsi ini dengan yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang kufur, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penulis fokus ke topik Kufur Nikmat sedangkan Skripsi ini fokus membahas mengenai Kufur Juhud.<sup>44</sup>

6. Nurul Aini Azkiyat Rochmah dalam skripsinya yang berjudul “ QS. An-Nahl Ayat 45 Perspektif Buya Yahya ( Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Diisyaratkan Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV)”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2023. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai penafsiran Buya Yahya dalam channel youtube Al-Bahjah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, yang mana skripsi ini membahas penafsiran Buya Yahya terhadap Q.S An-Nahl ayat 45 tentang wabah, sedangkan penulis membahas tentang kufur nikmat dalam Q.S Yunus ayat 21-25.<sup>45</sup>

7. Ahmad Muzajjad dalam skripsinya yang berjudul “ Analisis Makna Nikmat Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar” Mahasiwa universitas islam negeri walisongo semarang tahun 2022. Skripsi ini fokus membahas tentang nikmat menurut buya hamka. Persmaannya dengan skripsi ini yaitu membahas tentang nikmat, sedangkan perbedaannya penulis lebih fokus membahas kufur nikmat Pada Q.S Yunus Ayat 21-25 berdasarkan perspektif Buya Yahya.<sup>46</sup>

8. Siti Maesaroh dan Imam Muslih dalam jurnal Irsyaduna Vol.3 No. 1 tahun 2023 yang berjudul “ Sabar Dan Syukur Menurut Ulya Ali Ubaid Dalam Perspektif Pendidikan Islam” Jurnal ini membahas pentingnya sabar dan syukur dalam kehidupan seorang mukmin. Dan bagaimana respon manusia

<sup>44</sup> Hermansyah, “Kufur Juhud Dalam Al-Qur'an ( Tela'ah Kata Kufr Dalam Kitab Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an)” (Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

<sup>45</sup> Nurul Aini Azkiyat Rochmah, “QS. An-Nahl Ayat 45 Perspektif Buya Yahya ( Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Diisyaratkan Dalam Al-Qur'an Di Channel Youtube Al-Bahjah TV)” (Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Pekalongan, 2023).

<sup>46</sup> Ahmad Muzajjad, “Analisis Makna Nikmat Menurut Buya Yahya” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap nikmat Allah Swt. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah jurnal ini lebih fokus pada sikap positif sabar dan syukur, sedangkan penelitian ini membahas tentang kufur nikmat dalam surah Yunus ayat 21-25 berdasarkan pemikiran tafsir Buya Yahya.<sup>47</sup>



<sup>47</sup> Imam Muslih Siti Maesaroh, "Sabar Dan Syukur Menurut Ulya Ali Ubaid Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *IRSYADUNA : Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3 (2023).

## Jenis Penelitian

Penelitian ini cara mengumpulkan datanya diambil dari berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan mengombinasikannya dengan literatur pendukung lainnya, sehingga bisa dijadikan pedoman sebagai bahan dasar penelitian dan penulis bisa menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis audiovisual. Sedangkan Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Penelitian ini juga bersifat etnografi virtual karena *etnografi virtual* merupakan metode yang digunakan secara kualitatif untuk memahami peristiwa pada komunitas virtual.<sup>49</sup> *Etnografi virtual* merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri dan memahami perilaku serta interaksi terhadap pengguna (*user*) yang menggunakan internet.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- <sup>48</sup> Asmendri Milya Sari, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian IPA,” *Natural Science* 6 (2020). hlm.43.

21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder. Merupakan dokumen-dokumen dan bahan-bahan yang ada seperti, dokumentasi media digital, buku, skripsi, karya tulis ilmiah, ataupun lain sebagainya yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini .

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi. dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terdapat pada media online dan materi utamanya mengenai kajian tafsir pada penafsiran surah Yunus ayat 21-25 di channel youtube Al-Bahjah TV, dan juga mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari dari buku-buku, jurnal, dan referensi lainnya yang mendukung pembahasan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Menentukan Tema yang akan di bahas.
2. Penulis akan mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan kufur nikmat,.
3. Penulis menelusuri Channel Al-Bahjah TV untuk mencari ceramah Buya Yahya yang membahas surah Yunus ayat 21-25.
4. Kemudian penulis menonton, mencatat dan menganalisis bagaimana Buya Yahya menjelaskan surah Yunus ayat 21-25
5. Setelah selesai menyimak video, kemudian akan di transkripkan kedalam bentuk teks agar memudahkan penulis untuk menganilisi lebih lanjut.
6. Setelah semuanya selesai penulis akan melakukan peninjauan ulang terhadap video dan transkrip, guna memastikan isi ceramah benar-bener sesuai, tidak terjadi kesalahan dalam pengetikan dan sesuai dengan konteks ayat yang dibahas.

**E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu memaparkan dan menggambarkan data dengan kata-kata yang jelas dan terperinci.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis deskriptif merupakan metode dasar untuk menjelaskan dan menyajikan data secara umum.<sup>50</sup>

Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari penjelasan Buya Yahya di channel Al-Bahjah TV yang membahas surah Yunus ayat 21-25.
2. Data yang telah dikumpulkan kemudian di periksa untuk menemukan tema-tema utama seperti penjelasan Buya Yahya mengenai surah Yunus ayat 21-25.
3. Setelah itu penulis akan mengaitkan dengan fenomena kufur nikmat yang terjadi ditengah masyarakat modern dan menganalisis lebih dalam, kemudian menggunakan data sekunder sebagai pendukung,
4. Setelah semua data terkumpul, penulis akan tuangkan dalam sebuah tulisan.

<sup>50</sup> Diah Citra Krisnawati, “Tafsir Al-Qur’an Audiovisual : Hakikat Surah Al-Ikhlâs Perspektif Gus Baha’ Di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha’” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022). hlm. 13-14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai Surah Yunus ayat 21-25 dalam bentuk audiovisual oleh Buya Yahya bahwa gambaran kufur nikmat dalam ayat tersebut bersifat universal dan mencerminkan *tabi'at* manusia dari setiap masa ke masa. Buya Yahya Juga menjelaskan ayat ini dengan cara tekstual, dan kontekstual, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan bagi pendengar untuk mengambil makna dan kesimpulan penting dari ayat-ayat yang dijelaskan.
2. Fenomena kufur nikmat yang digambarkan dalam Surah Yunus ayat 21-25 sangat relevan dengan kondisi masyarakat. Banyak manusia yang hanya mengingat Allah Ketika menghadapi musibah atau kesulitan, tapi lalai dan berpaling setelah terlepas dari musibah atau kesulitan tersebut. sehingga kufur nikmat ini terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik itu bersifat individu maupun masyarakat, seperti kecenderungan mengingat Allah saat terdesak, praktik korupsi, deforestasi, memiliki sifat ujub dan lain sebagainya. Dengan demikian Surah Yunus ayat 21-25 merupakan peringatan abadi bagi manusia agar tidak terjerumus dalam sikap kufur nikmat.

### B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menerima kritikan dan saran yang membangun dari para pembaca, demi perbaikan dan pengembangan kajian keilmuan mendatang. Penelitian ini dapat dijadikan pijakan awal bagi riset lanjutan yang komprehensif, khususnya yang menyoroti tafsir dalam media audiovisual dan bagaimana relevansinya terhadap perilaku masyarakat modern. Penelitian di masa mendatang

diharapkan mampu menaruh perhatian lebih terhadap kajian tafsir berbasis media online agar kajian semacam ini dikenal dan dikembangkan di lingkungan akademik maupun ditengah masyarakat. Semoga skripsi yang berjudul “ Kufur Nikmat Dalam Surah Yunus Ayat 21-25 Perspektif Buya Yahya Di Channel Al -Bahjah TV “ bisa bermanfaat, baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fida'. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Agung, Universitas Islam Sultan. "Kufur Nikmat," 2023. <https://unissula.ac.id/kufur-nikmat/>.
- Al-Banjari, Rachmat Ramadhana. *Ajaibnya Syukur Atasi Semua Masalah*. Jogjakarta: Sabil, 2014.
- Andy Hariyono, Ida Luthfiya. "Kufur Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-Ayat Takfir Dalam Al-Qur'an)." *Al-Hidayah* 5 (2020): 2.
- Bahasa, Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Banua, Andi Aderus. *Pengantar Aqidah Islam*. Brunei Darussalam: Pusat Penerbitan, 2014.
- BHS, Sarung. "Bersyukur Atau Kufur Nikmat : Menelaah Kehidupan Dengan Hati Yang Syukur." BHS, 2023. <https://www.sarungbhs.co.id/post/article/bersyukur-atau-kufur-nikmat-menelaah-kehidupan-dengan-hati-yang-syukur>.
- Buya Yahya, *Tidak Mengakui Nikmat Allah Swt. Kajian Tafsir Surah Yunus Ayat 21-25*, Di Unggah Oleh Channel Al-Bahjah TV, 03 Oktober 2020, [https://www.youtube.com/live/N\\_8rlzhllxe?si=Dbkxtldgie3yatod](https://www.youtube.com/live/N_8rlzhllxe?si=Dbkxtldgie3yatod). Di Akses Pada Tanggal 21 April 2025. Durasi 40 menit 33 detik.
- Buya Yahya, *Kufur Nikmat*, Di Unggah Oleh Channel Al-Bahjah TV, 19 Februari 2019, [https://www.youtube.com/live/N\\_8rlzhllxe?si=Dbkxtldgie3yatod](https://www.youtube.com/live/N_8rlzhllxe?si=Dbkxtldgie3yatod). Di Akses Pada Tanggal 13 Mei 2025. Durasi 4 menit 58detik
- Buya Yahya, *Apa Kitab Tafsir Rujukan Buya Yahya?, Buya Yahya Menjawab*, Di Unggah Oleh Channel Al-Bahjah TV, 03 Oktober 2020, <https://youtu.be/mkpm66wMjxQ?si=bcmcy0oeO-aUFGohV>. Di Akses Pada Tanggal 12 Mei 2025, Durasi 2 menit, 28 detik.
- Danang Wiharjanto, Yayat Suharyat. "Syukur Wa Kufur Nikmat Fil Al-Qur'an." *Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya* 1 (2022).
- Diah Citra Krisnawati. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual : Hakikat Surah Al-Ikhlas Perspektif Gus Baha' Di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha'." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Faqih, Mustofa. *Tafsir Inklusif Generasi Milenial Memahami Tafsir Kehidupan Yang Terus Berbenah*. Jakarta Barat: PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fida' Abdillah, Yusak Burhanuddin. *Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Fitriyani H Koni, Marini Susanti Hamidun, Dewi Wahyuni K, Baderan. "Analisis Tingkat Kerusakan Hutan Mangrove Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Puhwato." *J-CEKI: Jurnal Cendikia Ilmiah* 4 (2025): Hlm. 3168.
- Hadi, Abdul. *Metodologi Tafsir Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*. Salatiga: Griya Media, 2021.
- Hartati Yuningsih, Abdul Ghany. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah." *AL-QUDWAH, Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2 (n.d.).
- Hasbi Assidiqi, Maskun. *Perlindungan Hukum Keanekaragaman Hayati (Relasi Sawit Dan Deforestasi)*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2021.
- Hasbullah, Sri Jilan Amany. "Pakaian Taqwa Dalam Q.S Al-A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Hazim, Fara Aqila. "Buya Yahya." {Scribd}. Accessed April 22, 2025. <https://id.scribd.com/document/849868001/Buya-Yahya-Fara-1>.
- Hermansyah. "Kufur Juhud Dalam Al-Qur'an ( Tela'ah Kata Kufr Dalam Kitab Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an)". Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Herpita Wahyuni, Suranto. "Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar Terhadap Pemanasan Global Di Indonesia." *JiIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 6 (2021): Hlm 149.
- Huda, Miftahul. "Profil Dan Biodata Buya Yahya Mulai Dari Riwayat Pendidikan Hingga Karya-Karya Tulisnya." Piiran Rakyat Media Network, 2021. <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/wiki-portal/pr-162246421/profil-dan-biodata-buya-yahya-mulai-dari-riwayat-pendidikan-hingga-karya-karya-tulisnya>.
- Imam Al-Ghazali. *Taubat, Sabar, Dan Syukur, Ter. Nur Hikmah. R.H. A Suminto*. Cet. VI. Jakarta: PT. Tinta Mas Indonesia, 1983.
- Kfayatun Nisa Nautir Harahap. "Kajian Temayi : Sifat Bekeluh Kesah Pesrpektif Qur'ani." *Jurnal El-Thawalib* 05 (2024): 122.
- Lailatul Maghfiroh, Sayidah Afyatul Masruro. "Analisis Isi Ceramah Buya Yahya ' Ketika Ujian Hidup Melelahkan' Pada Youtube Al-Bahjah TV." *Spektra Komunika* 2 (2021): 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LP MQ. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019.

M. Khai Hanif Yuli Ediz, Basirun, Feska Ajepri, Zulkipli Jemain. "Pendekatan Tekstual, Kontekstual Dan Hermeneutika Dalam Penafsiran Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2023): 261.

Mayasari, Fitria. "Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture Dan Partisipasi Pengguna Media Terhadap Tokoh Publik Di Media Sosial." *Journal Of Communication and Society* 1 (2022).

Milya Sari, Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian IPA." *Natural Science* 6 (2020).

Moh Matsna, Djejen Zainuddin. *Al-Qur'an Dan Hadis*. PT. Karya Toha Putra, 2019.

Mu'min, Ma'mun. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.

Muhammad Bin Ibrahim Al-Nuaim. *Inilah Nikmat Allah*. Solo: Aqwam, 2022.

Muhammad Zamhari, Sardi. *Syukur Dan Kufur Nikmat*. Bekasi: CV. Asoka Ilmu, 2021.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 1997.

Muzajjad, Ahmad. "Analisis Makna Nikmat Menurut Buya Yahya." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.

Nasrullah, Irja. *Maaf Tuhan Kami Belum Bersyukur*. Jakarta Selatan: PT Mizan Pustaka, 2016.

Nasyrah, Khairun. "Kajian Tafsir Al-Qur'an Buya Yahya Di Channel Youtube Al-Bahjah." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam -, 2022.

Nasyrah, Khayrun. "Kajian Tafsir Al-Qur'an Buya Yahya Di Channel Youtube Al-Bahjah." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2022.

Qonaah, Dian. "Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya Dalam Kajian Menjaga Amanah Pada Youtube Al-Bahjah." Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

Rahmawati A, Damiti, Parid Pakaya, Mawardi Heru Prasetyo, Dewi Wahyuni K, Baderan, Ramli Utina. "Stabilitas Ekosistem Hutan Indonesia Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menghadapi Deforestasi Dan Kerusakan Lingkungan : Tinjauan Literatur.” *Botani : Publikasi Ilmu Tanaman Dan Agribisnis*. 2 (2025): Hlm. 177.
- Rik Suhadi. *Akhlak Madzmumah Dan Cara Pencegahannya*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rochmah, Nurul Aini Azkiyatu. “QS. An-Nahl Ayat 45 Perspektif Buya Yahya ( Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Diisyaratkan Dalam Al-Qur’an Di Channel Youtube Al-Bahjah Tv).” Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Pekalongan, 2023.
- Siti Maesaroh, Imam Muslih. “Sabar Dan Syukur Menurut Ulya Ali Ubaid Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *IRSYADUNA : Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3 (2023).
- Sri Oftaviani, Noor Bkti Negoro. “Tingkat Pengetahuan Agama Penonton Tayangan Buya Yahya Menjawab Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV During The Covid-19 Pandemic.” *JURNAL PENYULUHAN AGAMA (JPA)* 9 (2022).
- Stai Al-Bahjah Cirebon. “Sejarah,” 2022. <https://staialbahjah.ac.id/sejarah/#:~:text=Yayasan Al-Bahjah telah berdiri,2009%2C Tanggal 28 Mei 2009.>
- Susi Amalia. “Analisis Dampak Korupsi Pada Masyarakat (Study Kasus Pembangunan Shelter Tsunami Di Kecamatan Labuan Kabupaten Padangleng).” *Indonesian Journal of Social And Political Science* 03 (n.d.): 54.
- Syafaruddin Pohan, Putri Munawwarah, July Susanty. “Fenomena Flexing Di Media Sosial Dlam Menaikkan Popularitas Diru Sebagai Gaya Hidup.” *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosil (JKOMDIS)* 3 (n.d.): Hlm. 490-491.
- Unissula. “Buya Yahya Raih Gelar Sarjana Di Psikologi Unissula,” 2025. <https://unissula.ac.id/buya-yahya-raih-gelar-sarjana-di-psikologi-unissula/>.
- Yahya, Buya. *Fiqih Praktis Puasa*. Cirebon: Pustaka Al-Bahjah, n.d.
- Yani, Desma fitri. “Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S A-Taubah 46-51 Dan Q.S Al-Isra’ 37-39 Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV (Analisis Audiovisual).” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- ZA, Muhammad Reza Fahlevi. *Tabi’at Buruk Manusia Dalam Al-Qur’an*. Medan: CV. Prokreatif, 2024.
- Zamhari, Muhammad. *Syukur Dan Kufur Nikmat*. Bekasi: CV. Asoka Ilmu, 2017.

. Syukur Wa Kufur Nikmat. Bekasi: CV. Asoka Ilmu, 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS



**Nama** : Siti Nur Aisyah  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Pekanbaru, 17 April 2003  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat Rumah** : Pekanbaru, Kec. Kepenuhan Hulu, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau.  
**No. Telp/HP** : 0851-6747-1632  
**Nama Orang Tua** :  
**Ayah** : Nasri  
**Ibu** : Sariana

### Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 001 Kepenuhan Hulu	Lulus Tahun 2015
SLTP	: MTSs Pekanbaru	Lulus Tahun 2018
SLTA	: SMA Babussalam Pekanbaru	Lulus Tahun 2021

### Pengalaman Organisasi

1. Anggota Rohis Al-Fata Al-Muntazhar
2. Anggota Kepengerusan Rohis Al-Fata Al-Muntazhar 2024
3. Anggota KAMMI Buya Hamka UIN SUSKA RIAU

### Karya Ilmiah

1. -

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.